

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona virus disease 2019 dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis Covid-19 telah dinyatakan sebagai penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam yang menyebabkan kematian serta menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar.¹ Sementara di Indonesia, kasus Covid-19 pertama muncul pada tanggal 2 Maret 2020 dan sampai tanggal 16 Mei 2020 jumlah korban yang terinfeksi telah mencapai 16.496 orang dengan 3083 orang meninggal dan 1076 Covid-19, telah menyebar secara luas dan cepat di seluruh dunia termasuk di Indonesia.²

Covid-19 merupakan jenis virus baru yang ditemukan pertama kali di Wuhan Cina tahun 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19). Gejala Covid-19 mirip dengan SARS, jika dilihat dari persentase angka kematian, kasus kematian akibat SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding Covid-19 (kurang dari 5 %). Meskipun demikian jumlah kasus Covid-19 lebih banyak dibanding SARS, Covid-19 juga mempunyai penyebaran yang cepat dan luas dibanding SARS. Namun yang membedakan adalah mudah menular, transparansi informasi, kekurangan pasokan bagi tenaga

¹Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020, "Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19)" dalam <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>, diakses pada 10 Juli 2021.

²Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, "Informasi Terbaru Seputar Penanganan Covid-19 di Indonesia" dalam <https://www.covid19.go.id/>, diakses pada 10 Juli 2021.

medis, masalah inkubasi virus tidak jelas, karantina berskala besar, dan “*infodemic*”.

Berdasarkan <http://dinkes.kalselprov.go.id/> di Kalimantan Selatan pada Selasa 19 Oktober 2021 Suspek 29 orang jumlah kasus positif Covid-19, 69.732 orang 115 pasien dalam perawatan 67.235 pasien sembuh 2.382 meninggal dunia. Berdasarkan <https://corona.banjarmasinkota.go.id/> di kota Banjarmasin data suspek Covid-19: 20 orang, data meninggal Covid-19: 533 orang, dan data sembuh dari Covid-19: 14.846 orang.

Setiap individu umumnya mempunyai bentuk dalam merespon situasi atau kejadian yang mengancam, seperti wabah penyakit pada saat ini. Beberapa individu merespon kejadian tersebut seperti stres, kecemasan, sampai depresi dan ini bisa menyebabkan gangguan psikologis karena individu tersebut merespon kejadian dengan emosi negatif. Sebaliknya dengan sebagian individu yang merespon secara positif mereka lebih memperlihatkan emosi yang seperti halnya lebih optimis dibandingkan pesimis, mempunyai harapan yang besar ketimbang putus asa. Mereka lebih terlihat kuat dan sehat serta tidak kehilangan fungsi-fungsi psikologis yang positif dan cenderung dapat menyesuaikan kehidupannya secara cepat.³

Dampak psikologis begitu sangat terasa dari semua sektor, perputaran roda ekonomi lumpuh, pariwisata tutup, terlebih para pekerja dengan upah harian yang begitu sangat terkena imbasnya. Tempat ibadah dengan terpaksa menjadi sepi,

³Moh. Iqbal Mabruhi, “Hubungan antara Kepribadian Tangguh dan Religiusitas dengan Kesejahteraan Psikologi pada Korban Bencana Alam di Jogja,” *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 2, 2009, 2.

sekolah semua harus terpaksa ditutup, agenda-agenda masa dihilangkan karena dampak Covid-19 ini dan istilah *Work From Home* (WFH) jadi melejit.

Cara pandang Islam dalam melihat segala hal yang terjadi di dunia, sudah ditulis dalam kitab suci al-Qur'an yang terdapat pada Q.S. al-Baqarah: 155-157.

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ

الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

أُولَئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ (١٥٧)

Artinya: “(155) Kami pasti akan mengujimu dengan sedikit ketakutan dan kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Sampaikanlah (wahai Nabi Muhammad,) kabar gembira kepada orang-orang sabar, (156) (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn” (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya hanya kepada-Nya kami akan kembali). (157) Mereka itulah yang memperoleh ampunan dan rahmat dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Merujuk pada ayat tersebut, dalam kondisi pada saat ini, dengan keadaan adanya virus pada saat ini merupakan salah satu cobaan. Seluruh orang di dunia takut dan khawatir dengan adanya penyebaran virus Covid-19 ini. Oleh karena itu, sikap yang harus diambil dalam menghadapi pandemi ini adalah dengan percaya dan menyakini bahwasanya virus ini merupakan makhluk Allah Swt., tunduk dan taat atas perintah Allah Swt.

Berdasarkan penjabaran awal yang penulis lakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, kecemasan dikarenakan Covid-19 juga dirasakan oleh para dosen dan staf kependidikan UIN Antasari Banjarmasin, menurut subjek M dengan adanya pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap perubahan pada

kebiasaan sehari-hari. Misalnya dulu sebelum pandemi jika hendak keluar rumah kita langsung saja keluar, sekarang kita harus memakai masker dan memakai *hand sanitizer*. Sejak adanya wabah Covid-19 subjek M juga merasakan kecemasan, namun dengan berjalannya waktu, rasa cemas itu hampir tidak ada lagi karena subjek M menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Swt.⁴

Hasil wawancara dengan subjek MR seorang staf kependidikan pada Universitas Islam Negeri Antasari mengemukakan sejak mewabahnya Covid-19 subjek MR menjadi merasa khawatir, merasa terkekang misalnya ketika hendak bepergian keluar rumah maupun melakukan pekerjaan di luar rumah. Subjek MR merasakan ketakutan, kecemasan, dan stres karena subjek MR sudah pernah terpapar Covid-19 yang menyebabkan sakit yang cukup lama.⁵ Dari uraian latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian lanjutan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Dampak Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) terhadap Psikologis Dosen dan Staf Kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

⁴Subjek M, Dosen pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (Wawancara Pribadi), Pada Kamis 1 Juli 2021, Pukul 10.00 WITA.

⁵Subjek MR, Staf Kependidikan UIN Antasari Banjarmasin (Wawancara Pribadi), Pada Senin 28 Juni 2021, Pukul 09.00 WITA.

1. Bagaimana dampak yang disebabkan oleh pandemi *corona virus disease* (Covid-19) terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana upaya penanganan dampak yang disebabkan oleh pandemi *corona virus disease* (Covid-19) terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Dampak yang disebabkan oleh pandemi *corona virus disease* (Covid-19) terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
- b. Upaya penanganan dampak yang disebabkan oleh pandemi *corona virus disease* (Covid-19) terhadap psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.
- c. Faktor yang mempengaruhi psikologis dosen dan staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin?

2. Signifikansi Penelitian

Beberapa Signifikansi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai dampak dan upaya penanganan dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 terhadap psikologis.

b. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesadaran bagi seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari yang terkena dampak pandemi Covid-19 agar dapat menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan agar terhindar dari Covid-19.

D. Definisi Istilah

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dampak adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan itu.⁶ Dalam penelitian ini yang dimaksud dampak itu sendiri adalah dampak negatif yang diakibatkan adanya wabah Covid-19 yang dialami oleh dosen/staf kependidikan UIN Antasari Banjarmasin.

⁶Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Arti Kata Dampak" dalam <https://kbbi.web.id>, diakses pada 2 Agustus 2023.

2. Pandemi *corona virus disease* 2019 merupakan salah satu peristiwa atau kejadian yang menyebarkan penyakit *corona virus* 2019 (*corona virus disease* 2019 atau disingkat dengan nama Covid-19) yang terjadi di seluruh dunia termasuk negara Indonesia sendiri. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS CoV-2. Wabah Covid-19 ini pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020. Covid-19 ini diduga menyebar diantara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Selain itu, Covid-19 ini dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan kemudian menyentuh wajah seseorang.⁷
3. Psikologis adalah ilmu tentang perilaku ataupun macam-macam aktivitas individu. Perilaku atau aktivitas ini dimaknai secara luas sebagai perilaku yang nampak ataupun tidak nampak, baik aktivitas motorik ataupun aktivitas emosional.⁸ Psikologis dalam penelitian ini adalah perilaku, aktivitas, dan emosi yang muncul atau dirasakan oleh dosen/staf kependidikan yang terdampak wabah Covid-19.

⁷Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia* (Jakarta: PDPI, 2019), 5.

⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2010), 15.

4. Dosen menurut KBBI adalah tenaga pengajar pada perguruan tinggi.⁹ Dosen di dalam penelitian ini merupakan tenaga pengajar yang mengajar dan bekerja di UIN Antasari Banjarmasin.
5. Staf kependidikan adalah kata kependidikan berkenaan dengan bidang pekerjaan mendidik. Kata ini berasal dari kata pendidik mendapat awalan “ke” dan berakhiran “an”, berarti proses atau kegiatan mendidik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kata pendidikan berarti sama dengan menunjuk kata “keguruan dan ilmu pendidikan” sehingga apabila dikaitkan dengan tenaga kependidikan berarti orang-orang yang terlibat dalam proses kegiatan pendidikan.¹⁰ Staf kependidikan di dalam penelitian ini merupakan staf atau tenaga kependidikan yang bekerja di UIN Antasari Banjarmasin kecuali dosen.

Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana mental, pikiran, dan perilaku dosen serta staf kependidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin pada saat terpapar wabah pandemi Covid-19.

E. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, penulis telah mengkaji beberapa skripsi sebagai berikut:

1. Listya Ernissa Mardha skripsi ini berjudul Dampak Psikologis terkait Wabah Covid-19 dan Faktor yang Berhubungan dengan Dampak

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Arti Kata Dosen” dalam <https://kbbi.web.id>, diakses pada 2 Agustus 2023.

¹⁰Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Medan: LPPPI, 2018) 16.

Psikologis pada Mahasiswa. Studi *review* ini dilakukan untuk menganalisis jenis dampak psikologis pada mahasiswa terkait Covid-19 dan faktor yang berhubungan dengan dampak psikologis tersebut dalam studi empiris lima tahun terakhir. Metode: Penelitian *literature review* dengan sumber data yang telah di seleksi dan di ulas dari tahun 2015 – 2020 dalam Bahasa Inggris di *database* Scopus, Science Direct, dan NCBI. Ditemukan hasil bahwa terdapat sepuluh artikel yang memenuhi dengan kriteria inklusi yang dipergunakan dalam *review* ini. Kesimpulan: Dampak psikologis yang ditimbulkan terkait wabah Covid-19 pada mahasiswa diantaranya stres, depresi, kecemasan, dan pemikiran bunuh diri. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yg akan dilakukan ialah sama-sama meneliti tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap psikologis bedanya di subjek dan tempat penelitiannya.

2. Dirga Filannira Desky skripsi ini berjudul Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Stres dan Pola Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Covid-19 merupakan penyakit dengan penularan infeksi yang tinggi seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). SARS CoV2 merupakan jenis virus baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia dan pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkannya sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Tiongkok

sejak pandemi Covid-19 menemukan 53,8% responden mengalami dampak psikologis berupa gejala sedang atau berat, 16,5% mengalami gejala depresi sedang hingga berat, 28,8% mengalami gejala kecemasan sedang hingga berat, dan 8,1% melaporkan mengalami stres sedang hingga berat. Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat stres dan pola tidur mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Metode Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang akan menerima kuesioner tentang pandemi, stres, depresi dan kecemasan, serta kuesioner pola tidur. Hasil: Uji statistik korelasi spearman non parametrik memiliki hasil yang signifikan ($p = 0,000$) bahwa ada hubungan antara pengaruh pandemi Covid-19 terhadap tingkat stres dan pola tidur. Kesimpulan: Pengaruh pandemi Covid-19 memiliki korelasi yang signifikan mempengaruhi tingkat stres dan pola tidur mahasiswa.¹¹ Adapun persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yg akan dilakukan sama-sama meneliti tentang Covid-19, cuman dalam penelitian sebelumnya itu meneliti pandemi Covid-19 terhadap tingkat stres dan pola tidur, sedangkan yg akan dilakukan dampak Covid-19 terhadap psikologis subjek dan tempat penelitian pun berbeda.

3. Nur Amaliatul Aizah skripsi ini berjudul Stres Menghadapi Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Jenis Kelamin. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah ada perbedaan stres menghadapi pandemi

¹¹Dirga Filannira Desky, "Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Tingkat Stres dan Pola Tidur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara," *Skripsi*, (Sumatera Utara, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2021).

Covid-19 ditinjau dari jenis kelamin. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah tingkat stres menghadapi Covid-19 lebih tinggi pada perempuan dibanding laki-laki. Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat desa Watobuku, Lamakera, NTT. Metode pengumpulan data menggunakan tes non kognitif dan alat ukur skala stres. Teknik penentuan sampel adalah teknik *probability Sampling* dan menggunakan taraf kesalahan (*significance level*) oleh Isaac dan Michael dengan menetapkan taraf kesalahan sebesar 10%, maka dengan popuasi 500 jumlah sampel yang digunakan adalah 167 subjek. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample T-test* dengan bantuan Program SPSS *for Windows 16*. Analisis data yang dihasilkan pada hasil perhitungan *independent sample t test* analisis pada baris *equal variances assumed* hasil menunjukkan t-test sebesar -1.763 dengan df 165. Taraf signifikansi sebesar $\frac{1}{2} \times 0.080$ (sig. 2-tailed), jadi $p = 0,04$ ($p < 0.05$). Mean stres pada perempuan (80,26) > mean stres pada laki-laki (76,76) sehingga hipotesis diterima.¹² Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah penulis temukan terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti yakni pada subjek penelitian, yang penulis jadikan subjek dalam penelitian ini ialah dosen dan staf kependidikan UIN Antasari Banjarmasin, alasan memilih subjek tersebut ialah karena penulis ingin mengetahui bagaimana para civitas akademik menghadapi wabah Covid-19 yang tengah melanda. Persamaannya sama² meneliti tentang wabah

¹²Nur Amaliatul Azizah, "Stres Menghadapi Pandemi Covid 19 ditinjau dari Jenis Kelamin," *Skripsi*, (Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2020).

Covid-19 namun dipenelitian terdahulu lebih berfokus kepada stres saja sedangkan dipenelitian yg akan dilakukan akan membahas tentang dampak Covid-19 terhadap psikologis.

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak ada yg sama persis dengan penelitian terdahulu yang telah dicantumkan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan yang digunakan untuk menyusun proposal skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I: Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II: Membahas tentang kajian teori dan kerangka pikir, seperti: pengertian dampak, pandemi Covid-19, psikologis, dan kerangka pikir dari variabel-variabel penelitian.

Bab III: Membahas tentang metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB VI: Membahas tentang paparan dan pembahasan data penelitian.

BAB V: Berisi kesimpulan dan saran-saran.